

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Lembaga pendidikan berfungsi sebagai organisasi produksi yang memberikan layanan pendidikan kepada pelanggan, terutama pelajar. Namun, ada juga pelanggan lain yang terlibat. Jika suatu institusi gagal meningkatkan kualitas layanannya, khususnya dalam hal preferensi pelanggan dan pertumbuhan individu, maka institusi tersebut tidak akan menghasilkan nilai dan produk yang ditawarkannya tidak akan berhasil di pasar. Akibatnya, madrasah mungkin kehilangan popularitas, sehingga menyebabkan penurunan minat dan akhirnya penutupan lembaga tersebut. Madrasah sebagai lembaga pendidikan mempunyai peranan penting dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten.<sup>2</sup> Madrasah perlu memberikan dampak positif terhadap pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia. Pemerintah dan swasta telah menciptakan madrasah sebagai lingkungan belajar yang optimal, dengan cita-cita membina individu yang berwawasan luas dengan membina kemampuan intelektual, potensi, spiritual, kepribadian, dan sosial untuk membentuk karakternya. Oleh karena itu, pengelolaan madrasah yang efektif dan efisien sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut.

Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan karena pendidikan adalah sebuah cara untuk merubah sikap dan

---

<sup>2</sup> Amirudin, Kinerja Pegawai Tata Usaha dengan Mutu Layanan Administrasi di Madrasah, *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. (7) No. (1), 2017, hal. 126-127

kebiasaan seseorang maupun sekelompok orang dengan memberikan pengajaran dan juga latihan agar anak dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dalam hidup bermasyarakat.<sup>3</sup> Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mencapai cita-cita bangsa Indonesia dalam memajukan kesejahteraan umum dan pendidikan dalam kehidupan nasional.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengartikan pendidikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan telah direncanakan guna melaksanakan pembelajaran yang efektif agar peserta didik nantinya dapat mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan dalam hal spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup> Pendidikan merupakan suatu upaya menyeluruh yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berhubungan yang dirancang untuk memfasilitasi transformasi perilaku individu guna mencapai taraf hidup yang diinginkan. Jadi, dapat disimpulkan pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan telah direncanakan untuk memberikan arahan kepada anak mengenai cara mengembangkan potensi jasmani dan rohani agar mereka mampu menghadapi kehidupan dan melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Pendidikan juga bertujuan untuk membina dan

---

<sup>3</sup> Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hal. 24

<sup>4</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

mengembangkan kerjasama antar individu, kelompok dan anggota organisasi.

Pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan adalah seorang kepala madrasah. Secara umum, tanggung jawab kepala madrasah mencakup berperan sebagai manajer pendidikan dan pemimpin formal. Dengan tugas tersebut, kepala madrasah bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan dengan melaksanakan administrasi serta kualitas sumber daya manusia agar mereka mampu mengerjakan tugas-tugasnya untuk mencapai tujuan pendidikan telah ditetapkan. Kepala madrasah disini merupakan unsur yang vital bagi keefektifan lembaga pendidikan karena kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kepala madrasah harus memiliki semangat dalam menyiapkan berbagai macam program pendidikan karena dapat dilaksanakan atau tidaknya suatu program pendidikan itu sangat dipengaruhi oleh bagaimana kebijakan dari pemimpin tersebut. Kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk menghasilkan ide-ide inovatif dan menerapkan inisiatif segar di lingkungan Madrasah melalui modifikasi atau penyesuaian tujuan dan sasaran program pembelajaran. Lembaga pendidikan yang memiliki pemimpin yang baik perlu memperhatikan fungsinya untuk meningkatkan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan, yaitu kepala madrasah sebagai pendidik, pengelola, pengurus, penyelia, pemimpin, pembaharu dan pembangkit minat. Fungsi kepala madrasah harus dipahami secara

komprehensif dan dilaksanakan dengan hati-hati. Kepala madrasah harus benar-benar memahami fungsinya agar tujuan pendidikan dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Selain pemahaman dan penguasaan kepala madrasah terhadap ketujuh fungsi tersebut, aspek krusialnya adalah penerapan praktis prinsip-prinsip tersebut di lingkungan Madrasah.

Salah satu tugas pokok kepala madrasah adalah sebagai pengelola administrasi madrasah. Untuk menyelesaikan semua tugas khususnya dibidang administrasi madrasah, kepala madrasah mempunyai wewenang melimpahkan tugasnya tersebut kepada staf yang ada di lingkungan madrasah. Adapun yang membantu kepala madrasah dalam menyelesaikan tugas administrasi madrasah adalah staf tata usaha. Staf tata usaha mempunyai tanggung jawab melayani madrasah dengan menyimpan, mencatat dan menyediakan berbagai informasi yang diperlukan. Secara operasional, fungsi tata usaha adalah membantu kepala madrasah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan diantaranya mengelola surat menyurat Madrasah yang berkaitan dengan pembelajaran, pengelolaan keuangan Madrasah, pengelolaan sarana dan prasarana Madrasah, pelaksana urusan kepegawaian meliputi pendidik dan tenaga kependidikan yang bekerja di madrasah, pelaksana kesiswaan meliputi pengaturan dan penyelenggaraan penerimaan siswa baru dan pencatatan siswa baru maupun lama, mengantarkan surat keluar, dan tugasnya meliputi pemeliharaan serta

perbaikan fasilitas madrasah termasuk gedung dan peralatan praktik.<sup>5</sup> Kegiatan tersebut dilakukan oleh staf tata usaha untuk mendukung kepala madrasah dalam urusan administrasi madrasah.

Keberadaan staf tata usaha sangat menentukan tercapainya tujuan pendidikan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 tanggal 11 Juni 2008 yang menguraikan tentang “Standar Staf Administrasi Madrasah”.<sup>6</sup> Untuk melaksanakan tugasnya secara efektif, staf tata usaha diharuskan memenuhi standar-standar ini. Tata usaha madrasah merupakan ujung tombak pelayanan jasa pendidikan suatu lembaga, yaitu sebagai badan administrasi madrasah yang secara langsung menangani pelayanan di dalam internal maupun eksternal madrasah yang mempunyai tugas dan fungsi melayani pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan operatif untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi, menyediakan keterangan-keterangan bagi puncak pimpinan organisasi untuk membuat keputusan atau melakukan tindakan yang tepat, dan membantu kelancaran perkembangan organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, melalui manajemen tata usaha yang baik, juga akan mempengaruhi kualitas pelayanan suatu lembaga. Tujuan tata usaha pada lembaga pendidikan adalah untuk memperlancar tugas-tugas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi, memberikan informasi yang diperlukan kepada pimpinan, dan menjamin kelancaran perkembangan

---

<sup>5</sup> Andrianto, Upaya Kepala Madrasah dalam Pemberdayaan Pegawai Tata Usaha, *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol (1) No (2), 2019, hal. 20

<sup>6</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Madrasah/Madrasah

organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, staf tata usaha yang kompeten sangat penting bagi institusi madrasah mana pun. Tata usaha mencakup berbagai kegiatan, termasuk pengumpulan, pencatatan, pengadaan, transmisi dan penyimpanan berbagai materi informasi yang dibutuhkan oleh organisasi.

Tata usaha ini merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu sistem untuk mencapai tujuan tertentu. Pengembangan staf tata usaha merupakan suatu tugas yang menantang karena tidak hanya berkaitan dengan hal-hal teknis namun juga berbagai permasalahan yang rumit. Isu-isu ini mencakup perencanaan, pendanaan, serta efisiensi dan efektivitas manajemen mutu, yang semuanya memainkan peran penting dalam membentuk penyediaan pendidikan yang berkualitas.<sup>7</sup> Terdapat beberapa bidang dalam tata usaha yang meliputi bidang kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan madrasah dan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus. Dengan banyaknya bidang yang ada dalam tata usaha ini diharapkan kepala madrasah dapat mempertimbangkan dalam memposisikan staf sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Berdasarkan penjelasan di atas, staf tata usaha memikul tanggung jawab besar yang mencakup penyelesaian tugas dengan cepat dan akurat. Oleh sebab itu kepala madrasah harus memanfaatkan keterampilan kepemimpinannya untuk meningkatkan

---

<sup>7</sup> Anas Harun, Pengembangan Tenaga Kependidikan, *Jurnal Islamika*, Vol. 13, No. 2, 2013, hal. 168

kinerja staf tata usaha sehingga memungkinkan mereka mengatur waktu secara efektif dan memastikan alur kerja yang lancar.

Menurut Wahjosumidjo dalam Indra Haryanto, kepemimpinan kepala madrasah sangat berperan penting dalam menumbuhkan semangat kerja dan meningkatkan produktivitas menuju pencapaian tujuan Madrasah.<sup>8</sup> Otoritas penting yang harus dimiliki pimpinan madrasah sebagai manajer, yaitu pengambilan keputusan. Untuk peranan ini, pemimpin madrasah harus dapat: (1) memprediksi madrasah di masa mendatang, seperti dari segi kualitas yang diharapkan orang tua siswa, (2) kreatif untuk kemajuan madrasah, serta melakukan inovasi terhadap kegiatan madrasah, (3) mengembangkan strategi atau pedoman keberhasilan ide-ide inovatif, (4) mengembangkan rencana strategis dan efektif, (5) menemukan sumber-sumber pendidikan dan menyediakan fasilitas pendidikan, (6) menyelenggarakan pendidikan dan mengelola dengan baik.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, kepemimpinan kepala madrasah di MTsN 1 Trenggalek sangat berdampak pada tercapainya penyelenggaraan pendidikan madrasah. Kepala madrasah dibutuhkan oleh staf tata usaha sebagai pemimpin karena kepala madrasah disini dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan salah satu caranya dengan

---

<sup>8</sup> Indra Haryanto Sindang Lurah, Peran Kepala Madrasah dalam Manajemen Berbasis Madrasah (MBS) di SDIT Jabal Nur Gamping Sleman, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 2 No. 2, 2014, hal. 176

mengikutkan pendidikan dan latihan (diklat) staf tata usahanya.<sup>9</sup> Selain itu, kepala madrasah mengusahakan suasana lingkungan kerja yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi kerja staf salah satunya dengan memberikan fasilitas yang memadai seperti pemenuhan jaringan internet, hiburan, dan fasilitas lain yang tujuannya untuk mendukung dan membuat ruang kerja menjadi lebih nyaman.

Dengan upaya seperti ini akan meningkatkan kinerja para staf tata usaha serta pekerjaannya dapat berjalan secara efektif. Staf tata usaha di MTsN 1 Trenggalek juga telah tersusun dengan baik terbukti dari adanya struktur organisasi serta tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Mutu pendidikan di MTsN 1 Trenggalek juga sudah berakreditasi “A”. Hal ini merupakan bukti bahwa MTsN 1 Trenggalek memiliki kualitas yang baik. Dengan ini berarti kepala madrasah memiliki caranya sendiri untuk meningkatkan kinerja dari staf tata usaha di MTsN 1 Trenggalek.

Lembaga pendidikan MTsN 1 Trenggalek merupakan madrasah yang banyak diminati karena memiliki visi untuk mewujudkan generasi islami, berkualitas, populis, demokratis, berbudaya hidup sehat, serta peduli lingkungan berdasarkan ajaran agama Islam yang ditunjang dengan fasilitas yang lengkap, ekstrakurikuler, dan kegiatan-kegiatan yang membangun karakter peserta didik. Banyak prestasi yang ditorehkan oleh MTsN 1 Trenggalek, diantaranya adalah madrasah yang berpredikat sebagai

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Anis Purwanti S.Pd.I, tanggal 1 April 2023 di MTsN 1 Trenggalek.



madrasah Adiwiyata tingkat nasional dan terbukti dengan adanya kantin yang bebas dari penggunaan sampah plastik guna membentuk jati diri berbudaya lingkungan hidup.<sup>10</sup> Selain itu juga, sebagai madrasah literasi tingkat nasional dimana memiliki perpustakaan dengan fasilitas yang memadai seperti ruangan ber AC serta rapi dan nyaman untuk tempat belajar peserta didik. MTsN 1 Trenggalek juga sedang memprogramkan madrasah ramah anak.

Terdapat kegiatan rutin di MTsN 1 Trenggalek, seperti pelaksanaan Jumat Taqarrub yang dilaksanakan sekitar 40 menit di lapangan. Kegiatan yang dilakukan adalah tadarrus Al-Qur'an dan doa bersama. Pelaksanaan sholat dhuha dan dzuhur yang dilaksanakan secara berjamaah dengan bergantian antara kelas 7, 8 dan 9. Setiap hari sabtu juga terdapat kegiatan olah raga bersama, yang gunanya untuk meningkatkan kemampuan jasmani peserta didik. Kegiatan ini dapat dikembangkan menjadi kegiatan *class meeting* yang diharapkan dapat menjadi wahana para peserta didik untuk mengeluarkan bakat dan minatnya.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa kepala madrasah menunjang fasilitas staf tata usaha agar maksimal dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga MTsN 1 Trenggalek memiliki mutu yang baik. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Kepemimpinan Kepala

---

<sup>10</sup> Dokumentasi di MTsN 1 Trenggalek, pada 1 Oktober 2023

<sup>11</sup> Observasi di MTsN 1 Trenggalek, pada 10 November 2023

Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Staf Tata Usaha di MTsN 1 Trenggalek".

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian pada konteks penelitian diatas, maka yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini adalah mengenai “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Staf Tata Usaha di MTsN 1 Trenggalek”. Adapun pertanyaan penelitiannya sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Staf Tata Usaha di MTsN 1 Trenggalek ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Staf Tata Usaha di MTsN 1 Trenggalek ?
3. Bagaimana Evaluasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Staf Tata Usaha di MTsN 1 Trenggalek ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada pertanyaan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Staf Tata Usaha di MTsN 1 Trenggalek.
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menungkatkan Kinerja Staf Tata Usaha di MTsN 1 Trenggalek.

3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Staf Tata Usaha di MTsN 1 Trenggalek.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Staf Tata Usaha di MTsN 1 Trenggalek” memiliki kegunaan dalam penelitian, kegunaannya sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat dalam melengkapi kajian-kajian keilmuan dalam bidang ilmu manajemen pendidikan Islam yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja staf tata usaha.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah : Kepala Madrasah dapat menggunakan penelitian ini sebagai sarana evaluasi dan penerapan strategi kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kinerja staf tata usaha.
- b. Bagi Staf Tata Usaha : Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan juga pedoman untuk meningkatkan kinerja.
- c. Bagi Peserta Didik : Penelitian ini dapat memberikan dorongan kepada pimpinan kepala Madrasah dalam mengelola pelayanan pendidikan secara efektif, sehingga menciptakan lingkungan lebih nyaman bagi peserta didik di lembaga pendidikan.

- d. Bagi Peneliti yang Akan Datang : Melalui penelitian ini, penulis bertujuan untuk menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut dampak kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja staf tata usaha.
- e. Bagi Pembaca : Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan referensi berharga di bidang pendidikan, khususnya dalam hal kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja staf tata usaha.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Konseptual**

#### **a) Kepemimpinan**

Kepemimpinan merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi termasuk lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan mengacu pada proses mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu dalam suatu keadaan tertentu. Kepemimpinan tanpa manajemen tidak lebih hanya kata-kata, sedangkan manajemen tanpa kepemimpinan tidak aktif akan menghasilkan kreativitas dan perubahan besar dalam lembaga pendidikan. Strategi utama dalam kepemimpinan adalah kemampuan pemimpin menjalankan fungsi sebagai anggota organisasi.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Suriagiri, *Kepemimpinan Transformasional*, (Lhokseumawe: CV. Radja Publika, 2020), hal. 16.

b) Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan orang yang diangkat untuk menempati jabatan sebagai pemimpin sebuah lembaga pendidikan formal yang memiliki kekhasan Islam. Sebagaimana kepala sekolah pada umumnya, kepala madrasah bertanggung jawab secara penuh terhadap lembaga pendidikan yang dipimpinnya terutama mewujudkan visi-misi madrasah. Keberhasilan atau kegagalan kepala madrasah salah satunya ditentukan oleh dijalankan tidaknya fungsi-fungsi kepemimpinan dalam mengorganisir semua elemen di dalam lembaga yang dipimpinnya.<sup>13</sup>

c) Kinerja

Kinerja adalah fungsi dari interaksi kemampuan atau ability (A), motivasi atau motivation (M) dan kesempatan atau opportunity (O); yaitu kinerja = f (AXMXO). Artinya kinerja merupakan fungsi kemampuan, motivasi dan kesempatan. Dengan kata lain, kinerja adalah tingkat-tingkat kinerja yang tinggi sebagian merupakan fungsi dari tiadanya rintangan-rintangan pegawai itu. Meskipun seorang individu bersedia dan mampu, bisa saja ada rintangan yang menjadi penghambat.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Imam Junaris, *Kepemimpinan Kepala Madrasah (Sebuah Paradigma)*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), hal. 38.

<sup>14</sup> Tun Huseno, *Kinerja Pegawai (Tinjauan dari Dimensi Kepemimpinan, Misi Organisasi, Budaya Organisasi dan Kepuasan Kinerja)*, (Padang: Media Nusa Creative, 2015), hal. 86.

d) Tata Usaha

Tata usaha Madrasah merupakan prakarsa penyelenggaraan pembelajaran untuk suatu lembaga, yaitu suatu badan pengelola Madrasah yang secara langsung mengurus administrasi di dalam serta di luar madrasah yang memiliki tugas serta faktor melayani penerapan pekerjaan yang bermanfaat untuk mencapai tujuan suatu lembaga, membagikan informasi atau inisiatif kepada atasan.

2. Penegasan Operasional

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan kemampuan untuk menggerakkan sumber yang ada pada suatu madrasah yang akan digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui kepemimpinan yang baik diharapkan akan lahir sumber daya manusia yang berkualitas dalam berbagai bidang.

Kinerja tata usaha adalah satu kegiatan administrasi pendidikan yang berperan penting dalam Madrasah. Kualitas layanan merupakan peran keunggulan yang diperlukan pada setiap orang karena semakin banyak pelayanan yang kita berikan maka semakin baik juga kinerja kita.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam suatu penelitian khususnya pada skripsi maka diperlukannya dengan sistematika pembahasan yang sistematis, dengan tujuan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, tepat, dan sistematis. Dalam sistematika pembahasan skripsi terdapat bagian awal yang terdiri dari enam

bab yang saling berkaitan serta bagian akhir. Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu :

**BAB I PENDAHULUAN :** Bab ini berisikan uraian tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan sebagai langkah awal dalam penulisan.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA :** Bab ini berisikan uraian tentang kajian teori mengenai perencanaan kepemimpinan kepala madrasah, pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah, evaluasi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja staf tata usaha, serta penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN :** Bab ini berisikan uraian mengenai metode penelitian yang terdiri dari; jenis dan kehadiran penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN :** Bab ini berisikan uraian tentang data dan temuan yang didapatkan pada saat wawancara penelitian dengan menggunakan metode dan penyajian hasil data-data penelitian, serta membahas mengenai analisis data sesuai dengan hasil penelitian penulis.

**BAB V PEMBAHASAN :** Bab ini berisikan pembahasan dari berbagai hasil pengumpulan data dan analisa mengenai hasil dari lapangan yang kemudian dikaitkan dengan bab II.

**BAB VI PENUTUP :** Bab ini berisikan uraian tentang kesimpulan dan saran. Penulis memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja staf tata usaha, serta dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan yang lebih luas.